

LAPORAN PENGABDIAN



Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Masker Kopi (MASPI) Kelurahan Colo Kecamatan Dawe Kudus

Tim Pengabdian :

Lilies Wahyu Ariani, M.Sc., Apt

YP. 040203015

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi “Yayasan Pharmasi Semarang” Tahun Anggaran 2019

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Masker Kopi (MASPI) Kelurahan Colo Kecamatan Dawe Kudus
2. Mitra Pengabdian : Kader Ibu-Ibu PKK dan Perwakilan Pengusaha Kopi Kelurahan Colo Kecamatan Dawe Kudus
3. Tim Pelaksana
 - a. Ketua : Erna Prasetyaningrum, S.Farm., M.Sc., Apt
 - b. Anggota : Dr. Endang Dwi Wulansari, M.Sc., Apt
Dyan Wigati, S.Farm., M.Sc., Apt
Ahmad Fuad Masduqi, S.Si., M.Si
Yustisia Dian Advistasari, M.Sc., Apt
Lilies Wahyu Ariani, M.Sc., Apt
M. Ryan Radix R, M.Sc., Apt
Dra. Erlita Verdia M, M.Sc., Apt
Achmad Wildan, ST., MT
Ririn Suharsanti, M.Sc., Apt
Rika Sebtiana K, S.TP., M.Si
 - c. Lokasi Kegiatan / Mitra
 - Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Kecamatan Dawe
 - Kabupaten / Kota : Kabupaten Kudus
 - Provinsi : Jawa Tengah
 - Jarak PT ke lokasi Mitra (km) : 72 km
4. Luaran yang dihasilkan : Pelatihan Pembuatan Masker Kopi (Maspi) Kelurahan Colo Kecamatan Dawe, Kudus.
5. Jangka Waktu Pengabdian : 2 (dua) hari
6. Biaya Keseluruhan : Rp. 5.000.000,-
 - a. DIKTI : -
 - b. Sumber lain : Hibah Yayasan

Semarang, 1 November 2019



Mengetahui,
Ketua LPPM STIFAR
Dr. Endang Dwi Wulansari, M.Sc., Apt

Ketua Pengabdian

(Erna Prasetyaningrum, S.Farm., M.Sc., Apt)

NIY. 040709013

Menyetujui,

Ketua LPPM STIFAR

(Ahmad Fuad Masduqi, M.Si)

NIY. 030813015



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR	iv
RINGKASAN	v
BAB I PENDAHULUAN	vi
BAB II SOLUSI DAN LUARAN	viii
BAB III METODE PELAKSANAAN	ix
BAB IV PEMBAHASAN	xii
BAB V KESIMPULAN	xiii
BAB VI JADWAL KEGIATAN	xiv
DAFTAR PUSTAKA	xvi
LAMPIRAN	xxii

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Pertanggung jawaban kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Penulis berusaha untuk menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan selama pengabdian masyarakat, berikut analisis manfaat edukasi dan pelatihan tentang MASPI (Masker Kopi) serta praktek pembuatannya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini sehingga segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi pembaca pada khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Semarang, November 2019

Penulis

RINGKASAN

Potensi kopi yang dimiliki Kecamatan Dawe Kudus, pihak Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus berupaya membantu memasarkan produk unggulan dari lereng Gunung Muria ini. Potensi yang dimiliki Kabupaten Kudus utamanya Desa Colo ini luar biasa. Kopi Muria juga tak kalah kualitasnya dengan kopi di daerah lain. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Ceramah dan tanya jawab dilakukan pada saat proses pelatihan teori di hari pertama. Metode demonstrasi pembuatan masker kopi dilakukan dengan praktik. Kegiatan ini melibatkan dosen dengan berbagi tugas sebagai fasilitator, pembimbing praktik dan demonstrasi serta kepanitiaan. Keunggulan pada masker kopi yang diformulasikan ini adalah terdiri dari ekstrak kopi, dan bahan pendukung lainnya mudah diperoleh, sedangkan keunikannya adalah masker alami ini berbentuk gel dan tidak membutuhkan tambahan apapun sehingga bisa langsung dipakai dan cara pembuatannya mudah. Pengabdian ini juga bertujuan mengangkat manfaat bahan alami kopi sebagai bahan dasar masker yang aman untuk jenis kulit. Luaran yang diharapkan dapat dicapai adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kader Ibu-Ibu PKK dan pengusaha kopi dalam membuat Maspi serta publikasi artikel ilmiah pengabdian di jurnal nasional tidak terakreditasi.

Kata kunci : Kopi, masker kopi, dan pelatihan

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Popularitas kopi yang meningkat memantik perhatian petani untuk membudidayakan tanaman yang terkenal karena bijinya tersebut. Tak terkecuali para petani di lereng Gunung Muria, Kudus. Mereka yang sebelumnya sempat bercocok tanam komoditas lain, kini kembali mengakrabi kopi. Para petani kopi di kawasan Pegunungan Muria, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah menikmati peningkatan hasil panen. Harga jual kali ini lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Jika tahun 2017 hasil panen hanya 1,5 ton per hektar, tahun 2018 melonjak menjadi 5 ton per hektar. Jenis tanaman kopi yang ditanam, yaitu jenis kopi robusta Muria yang memiliki ciri khas ukuran buah yang lebih besar.

Potensi kopi yang dimiliki Kecamatan Dawe Kudus, pihak Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus berupaya membantu memasarkan produk unggulan dari lereng Gunung Muria ini. Potensi yang dimiliki Kabupaten Kudus utamanya Desa Colo ini luar biasa. Kopi Muria juga tak kalah kualitasnya dengan kopi di daerah lain. Dengan kualitas yang dimiliki, kopi muria ini tak hanya ditarget dapat menembus pasar nasional saja. Melainkan juga bisa tembus di pasar dunia.

Kopi merupakan salah satu jenis minuman yang cukup banyak diminati masyarakat Indonesia. Selain mampu menahan rasa kantuk, kopi juga efektif untuk menenangkan dan membuat pikiran kembali segar. Di balik manfaat tersebut, ternyata kopi juga dapat digunakan sebagai salah satu bahan baku perawatan kulit karena menyimpan berbagai nutrisi seperti karbohidrat, glikosida, mineral, asam amino, protein, kafein, asam karboksilat, trigonelin, dan asam klorogenat. Asupan kopi harian juga memiliki banyak manfaat lainnya, seperti kesehatan kulit.

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi mitra, maka dapat dijabarkan bahwa permasalahan mitra adalah :

1. Pelatihan kader Ibu-Ibu PKK dalam pembuatan Masker Kopi (Maspi).
2. Pengetahuan dan keterampilan Pengusaha Kopi dalam membuat produk kosmetik Masker Kopi (Maspi).

BAB II SOLUSI DAN LUARAN

Solusi yang direncanakan bagi permasalahan mitra :

1. Mengadakan pelatihan bagi para kader Ibu-Ibu PKK dan Perwakilan Pengusaha Kopi tentang pembuatan Masker Kopi (Maspi).
2. Meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan dengan bantuan media komunikasi yang menarik.
3. Meningkatkan keterampilan peserta pelatihan dengan mengajarkan pembuatan Masker Kopi (Maspi) berbahan dasar pangan lokal yaitu kopi.

Jika kegiatan telah terlaksana maka rencana luaran yang ditargetkan :

1. Meningkatnya pengetahuan kader Ibu-Ibu PKK dan Perwakilan Pengusaha Kopi dalam penyiapan Masker Kopi (Maspi).
2. Meningkatnya keterampilan kader Ibu-Ibu PKK dan Perwakilan Pengusaha Kopi dalam penyiapan Masker Kopi (Maspi).
3. Artikel ilmiah pengabdian masyarakat pada jurnal pengabdian, jurnal nasional tidak terakreditasi.

BAB III METODE PELAKSANAAN

a. Waktu, lokasi dan peserta kegiatan

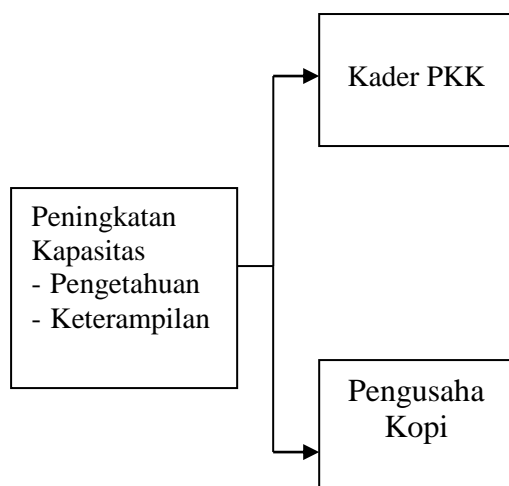
Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama dua (2) hari yaitu tanggal 16 dan 17 Oktober 2019. Hari pertama dan kedua bertempat di Kantor Kelurahan Colo Kecamatan Dawe, Kudus. Sasaran utama kegiatan pelatihan ini adalah kader Ibu Ibu PKK dan Perwakilan Pengusaha Kopi Dawe Kudus.

b. Metode kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Ceramah

dan tanya jawab dilakukan pada saat proses pelatihan teori di hari pertama. Metode demonstrasi pembuatan masker kopi dilakukan dengan praktik. Kegiatan ini melibatkan dosen dengan berbagi tugas sebagai fasilitator, pembimbing praktik dan demonstrasi serta kepanitiaan. Bahan dan alat yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan pelatihan ini yaitu modul pelatihan, laptop, speaker aktif, kertas plano, spidol, kompor dan tabung gas, oven, kopi, bahan pembuatan masker, peralatan gelas pembuatan Masker Kopi.

Pada hari pertama penyampaian teori dengan bantuan media, demonstrasi dan praktek pembuatan masker kopi. Hari kedua peserta diberikan kuisioner tes untuk mengetahui prevalensi pengetahuan peserta mengenai kopi dan pembuatan masker kopi. Rata-rata skor pre-test, post-test dan prevalensi peningkatan pengetahuan peserta dalam memahami materi yang telah disampaikan sudah dimengerti.



Gambar 1. Bagan alur kegiatan

c. Bahan dan Cara pembuatan Masker Kopi (Maspi)

1.) Bahan Masker Kopi (Maspi)

1. Ekstrak Kopi 3 %
2. PVA 10%
3. HPMC 1%
4. Gliserin 12%
5. TEA 2%
6. Nipagin 0,2%
7. Nipasol 0,05%
8. Aquadest 100

2.) Cara Pembuatan Masker Kopi (Maspi) :

1. Pembuatan masker *peel off* dimulai dengan menimbang semua bahan yaitu polivinil alkohol, propilenglikol, HPMC, gliserin, nipagin, nipasol dan air suling.
2. Dibuat gelling agent dengan cara mengembangkan HPMC dalam air suling panas hingga mengembang dan PVA ditambah air suling kemudian dipanaskan Kedua massa tersebut kemudian dicampurkan hingga homogen.
3. Dilarutkan metil paraben dan propil paraben dalam gliserin hingga terlarut kemudian tambahkan TEA
4. Dicampurkan semua bahan yang terlarut dan membentuk massa yang homogen kedalam gelling agent yang telah terbentuk lalu diaduk sampai terbentuk massa yang homogen.
5. Ditambahkan dengan ekstrak kopi dengan basis dan digerus perlahan sampai homogen. Ditambahkan air suling yang masih tersisa kedalam massa yang telah tercampur kemudian diaduk hingga homogen.

BAB IV

PEMBAHASAN

Potensi kopi yang dimiliki Kecamatan Dawe Kudus membuat pihak Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus berupaya membantu memasarkan produk unggulan dari lereng Gunung Muria ini. Kopi Muria juga tak kalah kualitasnya dengan kopi di daerah lain, dengan kualitas yang dimiliki, kopi Muria ini tak hanya ditarget dapat menembus pasar Nasional saja, melainkan juga bisa tembus di pasar dunia. Oleh karena itu secara garis besar kegiatan pengabdian masyarakat ini berfungsi untuk memberi pengetahuan dan keterampilan kader Ibu-Ibu PKK dan Pengusaha Kopi memperkenalkan cara pembuatan Maspi. Luaran yang diharapkan dapat dicapai adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kader Ibu-Ibu PKK dan pengusaha kopi dalam membuat Maspi serta publikasi artikel ilmiah pengabdian di jurnal nasional tidak terakreditasi.

Kandungan dalam kulit buah kopi seperti tanin sebagai antibakteri dan senyawa polifenol yang dikenal kemampuannya sebagai antioksidan yang berguna bagi kesehatan kulit wajah (Panggabean, 2011). Dalam pembuatan masker kopi tidak perlu menggunakan zat pewarna dan aroma karena sudah mampu memberikan aroma khas kopi. Oleh karena itu tim pengabdian memberikan edukasi bagi pengusaha kopi dapat memanfaatkan bubuk kopi dan ampas kopi. Ampas kopi yang tersisa setelah ekstraksi tetap memiliki kandungan penting seperti kafein, asam organik, mineral dan antioksidan (Acevedo, *et al* 2013) walaupun tidak sebanyak bubuk murni. Ampas kopi juga memiliki zat antibakteri alami dan juga dikenal sebagai abrasiver (pengampelas) yang berfungsi sebagai penghalus kulit (Aprilia, 2013). Industri kecantikan sekarang ini banyak menggunakan ekstrak kopi dalam inovasi produk perawatan kulit seperti masker kopi.

Pelatihan pembuatan masker kopi menggunakan bahan-bahan antara lain ekstrak kopi, PVA, HPMC, gliserin, TEA, nipagin, dan nipasol. Ekstrak kopi dibuat dengan cara bubuk kopi diremaserasi dengan pelarut etanol 96% selanjutnya diuapkan hingga memperoleh ekstrak kopi. Proses pembuatan masker kopi dimulai dengan pembuatan *gelling agent* dengan cara mengembangkan HPMC dalam air suling panas hingga mengembang dan ditambah PVA dan air suling kemudian dipanaskan. Adapun kegunaan HPMC (Hidroksi Propil Metil Cellulosa) yaitu sebagai *gelling agent* dan PVA berfungsi sebagai pembentuk

lapisan film yang dapat dikupas setelah mengering. Kedua massa tersebut kemudian dicampurkan hingga homogen. Selanjutnya proses melarutkan nipagin dan nipasol dalam gliserin hingga larut kemudian ditambahkan TEA. Semua bahan yang terlarut dan membentuk massa yang homogen kedalam *gelling agent* yang telah terbentuk lalu diaduk sampai terbentuk massa yang homogen kemudian ditambahkan dengan ekstrak kopi dengan basis dan digerus perlahan sampai homogen. Selanjutnya ditambahkan air suling yang masih tersisa kedalam massa yang telah tercampur kemudian diaduk hingga homogen.

Keunggulan pada masker kopi yang diformulasikan ini adalah terdiri dari ekstrak kopi, dan bahan bahan pendukung lainnya mudah diperoleh, sedangkan keunikannya adalah masker alami ini berbentuk gel dan tidak membutuhkan tambahan apapun sehingga bisa langsung dipakai dan cara pembuatannya mudah. Pengabdian ini juga bertujuan mengangkat manfaat bahan alami kopi sebagai bahan dasar masker yang aman untuk jenis kulit.

BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan dari laporan pengabdian secara garis besar adalah kegiatan ini berfungsi untuk memberi edukasi dan keterampilan kader Ibu-Ibu PKK dan pengusaha kopi tentang pembuatan Masker Kopi (Maspi). Luaran yang diharapkan dapat dicapai adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kader Ibu-Ibu PKK dan pengusaha kopi serta publikasi artikel ilmiah pengabdian di jurnal nasional tidak terakreditasi.

BAB VI

JADWAL KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Pembuatan Masker Kopi (Maspi) Bagi Kader Ibu-Ibu PKK dan Pengusaha Kopi Kelurahan Colo Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, diadakan pada hari Rabu dan Kamis pada 16 – 17 Oktober 2019.

Tanggal 16 Oktober 2019

08.00-09.00	: Registrasi daftar hadir
09.00-09.30	: Pengisian pretest bagi peserta yang sudah mengisi daftar Hadir
09.30-10.30	: Pemaparan materi
10.30 – 11.00	: Tanya Jawab
11.00	: Penutup

Tugas tim :

Pemaparan Materi

Endang Dwi Wulansari	: Sambutan dan membuka acara
Lilies wahyu A	: Menyampaikan materi
M Ryan Radix	: Memandu Tanya jawab peserta
Achmad wildan	: Membagikan dan menerangkan brosur maspi (masker kopi) saat registrasi
Erlita Verdia M	: Memandu peserta untuk pretest dan post test
Ahmad Fuad Masduqi	: Dokumentasi
Yustisia Dian A	: Pembagian doorprize
Lilies Wahyu A	: Persiapan bahan pengabdian
Dyan Wigati	: Persiapan alat pengabdian
Erna Prasetyaningrum	: Pemaparan materi maspi (masker kopi)
Rika Sebtiana K	: Konsumsi

Tanggal 17 Oktober 2019

08.00-09.00	: Registrasi daftar hadir
09.00-09.30	: Pengisian pretest bagi peserta yang sudah mengisi daftar Hadir

09.30-10.30 : Pelatihan pembuatan maspi (masker kopi)
10.30 – 11.00 : Tanya Jawab
11.00 : Penutup

DAFTAR PUSTAKA

Kanza, Amelia Muthia. 2016. Formulasi Body Scrub dari Ampas Kopi. [Skripsi]. Bogor: Institusi Pertanian Bogor.

Rohmah, Firli Ainur; Maspiyah. 2016. Pengaruh Proporsi Kulit Buah Kopi dan Oatmeal terhadap Hasil Jadi Masker Tradisional untuk Perawatan Kulit Wajah. *E-Journal* Vol 05 (03).

SNI 01-3542-2004 Standar Nasional Indonesia. 2004. Kopi Bubuk. Jakarta : Badan Standar Nasional Indonesia.

<https://radarkudus.jawapos.com/read/2019/07/18/146797/kopi-muria-jadi-produk-unggulan-kabupaten-kudus-bakal-tampil-di-tmii>. Diakses tanggal 15 Oktober 2019

<https://m.solopos.com/produksi-kopi-kudus-membaik-harga-meningkat-930770/amp>. Diakses tanggal 15 Oktober 2019

<https://www.suamerdeka.com/smcetak/baca/158846/hidupkan-kembali-kopi-robusta-di-lereng-muria>. Diakses tanggal 15 Oktober 2019

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian



Foto bersama Ketua Kader



Pelatihan Pembuatan Maspi (Masker Kopi)



Penyampaian materi



Sambutan Perwakilan dari Kelurahan Colo



Produk Maspi (Masker Kopi)

**DAFTAR HADIR
PELATIHAN PEMBUATAN MASPI**

NO	NAMA	TANDATANGAN	
1	Etik R	1	2
2	marcelia eva Anggraeni	3	4
3	Rini purnani	5	6
4	FIFIN Rianawati	7	8
5	Najib Nur Jatiniko	9	10
6	Dian Mega Puspitasari	11	12
7	Nur Cahyani	13	14
8	Agnes	15	16
9	Wigari	17	18
10	Sank	19	20
11	SARI	21	22
12	Amat	23	24
13	Erna Prasetya . N	25	26
14	Uli	27	28
15	Nimra Az Zahra		
16	ari		
17	Endang.		
18	Kukuh Ida Sanjaya		
19	FATHUR ROHMAN		
20	Iyan		
21	Nayra		
22	Susi		
23			
24			
25			
26			
27			
28			



SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI "YAYASAN PHARMASI SEMARANG"
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Letnan Jendral Sarwo Edhie Wibowo Km. 1 Ploamngansari - Pucanggading - Semarang - 50193
Telepon : 024 - 6706147 ; 6725272 ; 024 - 6706148
Email : stifar_yaphar@yahoo.com
Website : www.stifar.ac.id

SURAT TUGAS

No. 095/AFM-SW/LPPM/STPM/X/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Fuad Masduqi, S.Si, M.Si.
NIY : 030813015
Jabatan : Ketua LPPM STIFAR "YAYASAN PHARMASI SEMARANG"

Memberi tugas kepada :


No.	Nama	NIY	Jabatan
1.	Ririn Suharsanti, S.Farm., M.Sc., Apt.	YP. 040809015	Dosen
2.	Achmad Wildan, ST.,M.T	YP. 020399004	Dosen
3.	Dra. Erlita Verdia Mutiara, M.Si.,Apt.	YP. 041198003	Dosen
4.	M. Ryan Radix Rahardhian, M.Sc., Apt.	YP. 040314033	Dosen
5.	Rika Sebtiana Kristantri, S.TP., M.Si.	YP. 020311006	Dosen
6.	Erna Prasetyaningrum, S.Farm.,M.Sc.,Apt	YP. 040709013	Dosen
7.	Dyan Wigati, S.Farm.,M.Sc., Apt	YP. 040309006	Dosen
8.	Ahmad Fuad Masduqi, S.Si, M.Si.	YP. 030813015	Dosen
9.	Yustisia Dian Advistasari, M.Sc.,Apt	YP. 040210009	Dosen
10.	Lilies Wahyu Ariani, M.Sc., Apt.	YP. 040814042	Dosen
11.	Dr. Endang Dwi Wulansari, S.Si., M.Si.,Apt.	YP. 040203015	Dosen

Untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan tema "Penyuluhan Pembuatan MASPI (Masker Gel Peel Off Kopi)", pada :

Tanggal : 16 - 17 Oktober 2019
Tempat : Kelurahan Colo, Kecamatan Dawe, Kudus, Jawa Tengah

Demikian surat tugas dibuat kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, 14 Oktober 2019
Ketua LPPM STIFAR
"YAYASAN PHARMASI SEMARANG"


Ahmad Fuad Masduqi, S.Si, M.Si.
NIY. YP. 030813015





PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI "YAYASAN PHARMASI SEMARANG"

Diberikan kepada :

Lilies Wahyu Ariani, M.Sc., Apt

Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada tanggal :

16-17 Oktober 2019


Tema "Penyuluhan Pembuatan MASPI
(Masker Gel Peel Off Kopi)"
di kelurahan Colo Kecamatan Dawe Kudus

SERTIFIKAT



Lurah Colo, Kecamatan Dawe

Joni Awang Ristihadi

Ketua LPPM STIFAR

Ahmad Fuad M, M.Si
YP.030813015



1



2

KOPI

- Ampas kopi yang tersisa setelah ekstraksi tetap memiliki kandungan penting seperti kafein, asam organik, mineral, dan antioksidan (Acovado et al. 2013).
- Ampas kopi juga memiliki zat antibakteri alami dan juga dikenal sebagai abrasiver (pengampas) yang berfungsi sebagai penghalus kulit.

3



4

- Penggunaan kosmetik oleh para kaum hawa terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, baik produk lokal maupun produk non lokal. Kosmetik tradisional atau berbahan herbal saat ini semakin banyak yang terdapat di pasaran.
- Kosmetika akan kandungan kimia yang berbahaya bagi wajah jika digunakan secara sembarangan. Banyaknya penggunaan kosmetik berbahan herbal. Dengan menggunakan bahan herbal, wajah cantik tanpa efek samping jangka panjang.

5

LULUR BODY SCRUB

Body scrub adalah produk perawatan tubuh yang mengandung butiran-partikel berbentuk gula dan garam. Butiran ini berguna untuk mengangkat kotoran, menyeka sel kulit mati, meratakan kulit, dan menghaluskan kulit.

Scrub digunakan bagi Area yang sering mengalami masalah seperti komedo dan jerawat, serta memantapkan kulit. Selain itu, lula ditambah dengan efek pemulsaan dapat melembutkan permukaan kulit.

6

Butiran scrub umumnya terbuat dari garam. Akan tetapi, belakangan ini cukup banyak scrub yang terbuat dari gula, pasta kacang, dan jagung.

Scrub berbahan gula memiliki partikel yang lebih kecil dibanding dengan garam sehingga tidak terasa kasar saat diproseskan pada kulit.

7

Manfaat Kopi untuk Kecantikan

- Mengurangi Sorens di kulit
- Mengurangi jerawat
- Mengurangi Perut buncit
- Mengurangi Kulit Kering
- Mengurangi Kulit Hitam
- Mengurangi Kulit Kering
- Mengurangi Kulit Kering
- Mengurangi Kulit Kering

8

FORMULA BODY SCRUB KOPI

komponen bahan	Jumlah (dalam %)
Asam Stearat	15%
Silika Dimetilsilok	1%
TSA	1%
Propylene Glycol	1%
Glycerin	1%
Polysorbate 120	1%
Gliserin	1%
Parfuman	1%
Quaternary	1%
Water	10%

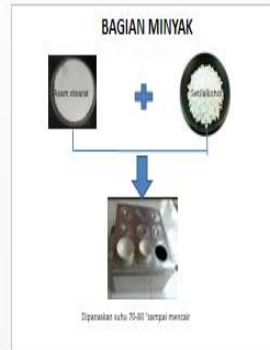
Pembuatan Sabun Body scrub

1. Bahan yang digunakan dibagi menjadi bagian air dan bagian minyak.
2. Bahan yang terdiri dari semua minyak 10 gram dan untuk alcohol 1 gram dipanaskan 70-80°C hingga meleleh.
3. Bahan air terdiri dari alcohol 100 ml, 1 ml parafin putih, 1 ml gliserin, dan 1,2 ml dimetilsilok (DMA) yang sudah dicampur dengan alkohol (70-80°C).
4. Setelah jadi bagian air, masukkan bagian minyak, bahan air dituangkan sedikit demi sedikit ke dalam wadah minyak dengan menggunakan pengadukan konstan.
5. Pengadukan bahan secara bertahap untuk membentuk busa hingga yang diinginkan. Pada tahap ini, masukkan body scrub untuk proses 10-15 menit.
6. Hasilnya dituangkan ke dalam wadah yang sudah disiapkan.
7. Formula yang telah direvisikan pada masalah body scrub akan dibuat.

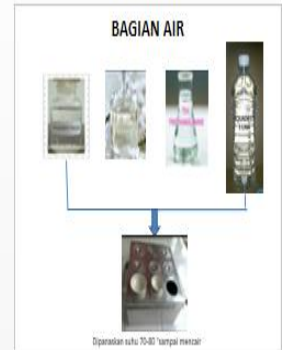
9



10



11



12



13

BAHAN	FUNGSI/KEGUNAAN
ASAM STEARAT	agen pengemulsi dan agen untuk meningkatkan kelarutan
DIETILAMINO	Sebagai emulsi agen
TSA	Agen pengemulsi dan stabilisator
PROPYLENGLICOL	Sebagai kosolven pada sediaan topikal
GLISERIN	Sebagai humektan dan emolien
KOPI	Bahan aktif
TEPUNG BERAS	Meningkatkan kelarutan
AQUA	pelarut

14